

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *INSIDE OUTSIDE CIRCLE*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI PERTUMBUHAN
EKONOMI SISWA DI KELAS XI SMA NEGERI 1 PADANG BOLAK**

Oleh:

SAHANG NAULI SOBANDINGON SIREGAR

NPM: 14050099/ Mahasiswa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan
Program Studi Pendidikan Ekonomi

ABSTRACT

This study aims to know whether there is a significant influence of using inside outside circle learning model on students' economic achievement on the topic economic growth at the eleventh grade students of SMA Negeri 1 Padangbolak. This research was conducted by applying experimental method (pretest post test one group design) with 26 students as the sample and they were taken by using random sampling from 105 students. Observation and test were used in collecting the data. Based on the data analysis, it was found that: (a) the average of using inside outside circle learning model was 3.36 (very good category) and (b) the average of students' economic achievement on the topic economic growth before using inside outside circle learning model was 65.00 (category) and after using inside outside circle learning model was 78.17 (good category). Furthermore, based on inferential statistic by using paired sample t_{test} , the result showed the significant value was less than 0.05 ($0.000 < 0.05$). It means, there is the significant influence of using inside outside circle learning model on students' economic achievement on the topic economic growth at the eleventh grade students of SMA Negeri 1 Padangbolak.

Key words: *inside outside circle learning model, students' achievement, economic growth*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan rangkaian proses pemberdayaan individu untuk menjadi yang berkualitas yang berlangsung sepanjang hayat. Proses ini dilakukan tidak hanya sekedar dilakukan untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat menggali, menemukan, menempa karakteristik dalam diri masing-masing.

Pada hakikatnya, pendidikan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pembangunan suatu bangsa dalam meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Perbaikan kegiatan belajar mengajar di sekolah harus diupayakan secara optimal di sekolah agar mutu pendidikan dapat meningkat. Hal ini mutlak dilakukan karena majunya ilmu pengetahuan dan teknologi berpengaruh

pada meluasnya cara berfikir manusia terdidik sesuai dengan tuntutan zaman.

Perbaikan kegiatan belajar mengajar di sekolah harus diupayakan secara optimal di sekolah agar mutu pendidikan dapat meningkat. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan yaitu menetapkan sejumlah mata pelajaran yang wajib dipelajari oleh peserta didik, salah satu diantaranya adalah mata pelajaran ekonomi.

Jika dilihat dari hasil ulangan harian pelajaran ekonomi materi pertumbuhan ekonomi yang diketahui dari hasil wawancara dengan salah satu guru bidang studi ekonomi kelas XI yaitu Ibu Nurhanifa Harahap, S.Pd mengatakan bahwa hasil ulangan harian pelajaran ekonomi materi pertumbuhan ekonomi di SMA Negeri 1 Padang Bolak masih rendah khususnya pada materi Pertumbuhan Ekonomi rata-

rata yang diperoleh siswa sebesar “65” yang masih pada kategori “cukup”, sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ideal adalah “75”

Nilai tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar ekonomi siswa masih rendah atau kurang memuaskan. Hal ini menggambarkan bahwa hasil yang diperoleh siswa belum sepenuhnya maksimum. Kondisi ini bisa terjadi karena siswa kesulitan dalam belajar dan tidak menyukai pelajaran ekonomi, mungkin disebabkan oleh pemahaman konsep belajar ekonomi yang sangat minim sehingga membawa pada situasi dan kondisi yang kurang baik, akibatnya siswa merasa jenuh.

Apabila keadaan ini dibiarkan terus-menerus maka kemungkinan hasil belajar siswa akan rendah, dimana siswa sering tidak konsentrasi dalam belajar, kurang berminat mengikuti pelajaran bidang studi ekonomi yang menurut mereka banyak hafalan, dan akhirnya akan sulit menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas.

Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan seperti penyediaan buku pelajaran, MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), penataran dan sertifikasi guru, serta penyempurnaan kurikulum yang tujuannya agar keberhasilan belajar dapat dicapai. Sehubungan hal tersebut maka dalam mengajarkan pembelajaran ekonomi perlu diterapkan suatu model pembelajaran baru yang dapat membuat siswa merasa tertarik dalam belajar, dalam hal ini guru menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle*. Pada intinya model pembelajaran yang lebih mengedepankan kepada aktivitas siswa dalam berbagi pengetahuan sesama siswa mengenai suatu konsep atau topik, dalam suasana yang menyenangkan. Model pembelajaran *Inside Outside Circle* merupakan salah satu jenis pembelajaran yang cocok dalam materi pertumbuhan ekonomi karena dengan menggunakan model pembelajaran guru akan membuat siswa lebih aktif untuk berbagi ilmu pengetahuannya kepada siswa lainnya dengan memberi pertanyaan

atau menjawab pertanyaan. Siswa yang pembelajaran dengan model *Inside Outside Circle* aktif dalam mengikuti pembelajaran sehingga dapat mempunyai pengalaman dan menambah wawasan yang bermakna.

Pembelajaran ini merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang siswa secara heterogen. Penggunaan model pembelajaran *Inside Outside Circle* ini dapat mendukung pembelajaran siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada materi pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa penggunaan model pembelajaran *Inside Outside Circle* ini dapat menunjang kemampuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat meningkatkan kerja sama antara siswa, sebab dalam pembelajaran siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi dalam suatu kelompok untuk menyampaikan pendapat tentang materi pertumbuhan ekonomi sehingga dapat meningkatkan minat dan motivasi dalam proses pembelajaran khususnya dalam materi pertumbuhan ekonomi. Oleh sebab itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pertumbuhan Ekonomi Di Kelas XI SMA Negeri 1 Padang Bolak”.

1. Hakikat Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pertumbuhan Ekonomi

Belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku dari pengalaman sendiri, maka perubahan itu dapat mempengaruhi kepada tingkah laku dengan perubahan arah yang lebih baik. Perubahan yang dimaksudkan meliputi perubahan pengetahuan, kecakapan dan sikap. Menurut Purwanto (2010:38) : “Belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Selanjutnya Dimiyati dan Mudjiono (2009:10) : “Belajar adalah suatu perilaku, di mana pada saat

orang belajar maka responnya menjadi lebih baik. Sebaliknya bila ia tidak belajar, maka responnya menurun”. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu perubahan dalam diri seseorang dalam bentuk tingkah laku yang baru berkat interaksi, pengalaman dan latihan di mana tingkah laku tersebut terlihat dari perubahan sikap, keterampilan, serta perkembangan intelektual dan sebagainya. Kegiatan dan usaha untuk mencapai tingkah laku merupakan proses belajar. Pada hakikatnya, perubahan yang terjadi dalam diri seseorang yang belajar itu yang disebut hasil belajar. Hasil belajar yang ingin dinilai penulis adalah hasil belajar siswa pada materi pertumbuhan ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi merupakan kejadian ekonomi yang bersifat jangka panjang dan merupakan sumber utama dalam peningkatan standar hidup ekonomi masyarakat. Adapun indikator yang akan dibahas adalah a) Hakikat Pertumbuhan Ekonomi, b) Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, c) Teori-teori pertumbuhan ekonomi, dan d) Cara menghitung tingkat pertumbuhan ekonomi.

a. Hakikat pertumbuhan ekonomi

Murni (2009:172) : “Pertumbuhan ekonomi adalah suatu kondisi di mana terjadinya perkembangan GNP yang mencerminkan adanya pertumbuhan *output* per kapita dan meningkatnya standar hidup masyarakat”. Selanjutnya Sukirno (2010:421) berpendapat bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan masalah ekonomi dalam jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi yang pesat merupakan fenomena penting yang dialami dunia hanya semenjak dua abad belakangan ini. Dalam periode tersebut dunia telah mengalami perubahan yang sangat nyata apabila dibandingkan dengan periode sebelumnya. Sampai abad ke-18 kebanyakan masyarakat di berbagai negara masih hidup pada tahap subsisten dan mata pencaharian utamanya adalah dari melakukan kegiatan di sektor pertanian, perikanan dan berburu.

Dari pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi adalah suatu proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara yang berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu yang dapat diukur melalui besaran dengan istilah pendapatan nasional.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi

Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi negara tidak lepas dari permasalahan kesenjangan dalam pengelolaan perekonomian, dimana para pemilik modal mendapatkan kesempatan lebih luas dibandingkan dengan pengusaha kecil dan menengah yang serba kekurangan modal. Junaidin (2009:117-123) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yaitu : “1) sumber daya alam 2) sumber daya manusia 3) modal 4) teknologi”. Jhingan (2008:67) berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi terletak pada proses pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh dua macam faktor, faktor ekonomi dan non ekonomi.

Dari pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi antara lain : 1) sumber daya alam, 2) sumber daya manusia, 3) akumulasi modal, 5) teknologi . kestabilan politik, kebijakan ekonomi pemerintah, kekayaan alam yang dimiliki, jumlah dan kemampuan tenaga kerja, tersedianya usaha dan kemampuan yang mengembangkan menggunakan teknologi modern adalah beberapa faktor penting yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

c. Teori-teori pertumbuhan ekonomi

Junaidin (2009:106-116) berpendapat bahwa teori pertumbuhan ekonomi antara lain : 1) Teori Adam Smith, 2) Teori Schumpeter dan Solow Swan, 3) Teori Harrod-Domar, 4) Teori Rostow. Menurut Sukirno (2010:432-347) antara lain : 1) Teori pertumbuhan klasik, 2) Teori Schumpeter, 3) Teori Harrod-Domar, 4) Teori pertumbuhan Neo-Klasik.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pada teori pertumbuhan ekonomi manusia paling berperan dalam memajukan perekonomian. Pertumbuhan ekonomi suatu proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara yang berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Teori pertumbuhan ekonomi pada dasarnya adalah suatu kriteria logis mengenai bagaimana proses pertumbuhan yang terjadi.

d. Cara menghitung tingkat pertumbuhan ekonomi

Menurut Manurung (2008:129) untuk mengukur pertumbuhan ekonomi, nilai PDB yang digunakan adalah PDB berdasarkan harga konstan. Sebab, dengan menggunakan harga konstan, pengaruh harga telah dihilangkan, sehingga sekalipun angka yang muncul adalah nilai uang dari total *output* barang dan jasa, perubahan nilai PDB sekaligus menunjukkan perubahan jumlah kuantitas barang dan jasa yang dihasilkan selama periode pengamatan. Sejalan dengan itu, Murni (2009:172) menyatakan bahwa untuk mengukur pertumbuhan ekonomi, nilai GNP yang digunakan adalah GNP riil atau GNP harga konstan, pengaruh perubahan harga (inflasi) tidak ada lagi atau sudah dihilangkan. Perubahan GNP harga konstan benar-benar hanya menunjukkan perubahan jumlah kuantitas barang dan jasa (GNP).

Dari pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa cara menghitung tingkat pertumbuhan ekonomi adalah nilai PDB yang digunakan adalah PDB berdasarkan harga konstan, sebab dengan menggunakan harga konstan, pengaruh harga telah hilang dan pengaruh perubahan (inflasi) tidak ada lagi atau sudah dihilangkan. Perubahan GNP harga konstan benar-benar hanya menunjukkan perubahan jumlah kuantitas barang dan jasa (GNP).

2. Hakikat Penggunaan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle*

Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru

serta segala fasilitas terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar. Model pembelajaran yang akan dibahas dalam penulisan ini adalah model pembelajaran *Inside Outside Circle*. Shoimin (2016:87) menyatakan model *Inside-outside circle* adalah model pembelajaran dengan sistem lingkaran kecil dan lingkaran besar yang diawali dengan pembentukan kelompok besar dalam kelas yang terdiri dari kelompok lingkaran dalam dan kelompok lingkaran luar. Selanjutnya Huda (2013:246) menyatakan bahwa strategi *Inside-Outside Circle* memungkinkan siswa untuk saling berbagi informasi pada waktu yang bersamaan.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Inside-Outside Circle* merupakan model pembelajaran dengan sistem lingkaran kecil dan lingkaran besar yang memungkinkan siswa saling berbagi informasi pada waktu yang bersamaan.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Padang Bolak, yang berada di Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara. Populasi penelitian ini seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Padang Bolak yang berjumlah 105 orang siswa yang terdiri dari kelas XI MIS, XI MIS 2, XI MIS 3 dan XI MIS 4. Dan untuk pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel acak (*random sampling*) sebanyak 30 orang siswa yang diambil dari kelas XI MIS 1.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen, bertujuan untuk mencari pengaruh perlakuan terhadap materi. Metode eksperimen yang digunakan yaitu metode eksperimen dengan desain *one group pretest-posttest design* yaitu satu macam perlakuan. Dalam mengumpulkan data peneliti memilih dua teknik pengumpulan data yaitu observasi dan tes. Teknik analisis yang digunakan adalah deskriptif dan statistik inferensial.

C. HASIL PENELITIAN

Setelah melakukan penelitian dan pengumpulan data terhadap kedua variabel penelitian maka peneliti mengumpulkan data dari kelas XI MIS 1 SMA Negeri 2 Padang Bolak sebanyak 30 orang siswa. Kemudian data yang dikumpulkan dalam penggunaan model pembelajaran *Inside Outside Circle* di kelas XI MIS 1 SMA Negeri 1 Padang Bolak yang diperoleh dari observer

Setelah melakukan perhitungan dari nilai hasil penggunaan model pembelajaran *Inside Outside Circle* maka nilai rata-rata yang diperoleh dapat dibandingkan dengan nilai teoritisnya yaitu 2,00. Jika diperhatikan dapat dilihat bahwa nilai rata-ratanya lebih besar dari pada nilai teoritisnya ($3,36 > 2,00$).

Berdasarkan hasil *output* SPSS 17 tabel Paired Samples Test untuk pengujian hipotesis diperoleh indeks uji t 10,476 sig(2-tailed) dengan nilai signifikan = 0,000. Maka dapat diketahui bahwa nilai signifikan sig(2-tailed) lebih kecil dari $\alpha(0,000 < 0,05)$ atau t hitung $>$ t tabel ($10,476 > 2,045$). Maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar ekonomi siswa sebelum penggunaan pembelajaran *Inside Outside Circle* dengan sesudah menggunakan pembelajaran *Inside Outside Circle*. (Ketentuan penerimaan dan penolakan hipotesis jika signifikansi dibawah atau sama dengan 0,05, maka hipotesis alternative diterima dan hipotesis nihil ditolak). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif dapat diterima disetujui kebenarannya, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Inside Outside Circle* terhadap hasil belajar siswa pada materi Pertumbuhan Ekonomi di kelas XI SMA Negeri 1 Padang Bolak.

D. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dan pengolahan data melalui SPSS 17 maka adapun hasil penelitian yang diperoleh tersebut dilakukan pembahasan sebagai berikut:

1. Deskripsi Data Model Pembelajaran *Inside Outside Circle*

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap variabel X model pembelajaran *Inside Outside Circle* melalui beberapa indikator yang mengajukan 20 butir pernyataan dalam instrument observasi. Adapun nilai rata-rata yang diperoleh dari lapangan tentang model pembelajaran *Inside Outside Circle* berdasarkan indikator sebagai berikut: 1) pada indikator persiapan adalah nilai rata-rata 3,40 masuk kategori “Sangat Baik”. 2) pada indikator kegiatan inti adalah nilai rata-rata 3,20 masuk kategori “baik”. 3) pada indikator penutup adalah nilai rata-rata 3,50 masuk kategori “sangat baik”.

2. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pertumbuhan Ekonomi Siswa Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* di Kelas XI SMA Negeri 1 Padang Bolak

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan terhadap sampel penelitian yaitu berjumlah 30 siswa kelas XI MIS1 SMA Negeri 1 Padang Bolak, melalui beberapa indikator yang telah ditetapkan sebelumnya yang terdiri dari 20 soal yang berbentuk pilihan ganda. Maka dapat dijelaskan bahwa hasil belajar siswa pada materi pertumbuhan ekonomi sebelum menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle* di peroleh nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 50. Setelah melakukan perhitungan dan pengelolaan data, di peroleh data (*mean*) sebesar 65,00 median sebesar 62,50 dan modus sebesar 60.

3. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pertumbuhan Ekonomi Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* di Kelas XI SMA Negeri 1 Padang Bolak

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan terhadap sampel penelitian yaitu berjumlah 30 siswa kelas XI MIS 1 SMA Negeri 1 Padang Bolak, melalui beberapa indikator yang telah ditetapkan sebelumnya yang terdiri dari 20 butir soal yang berbentuk pilihan ganda. Maka dapat dijelaskan bahwa hasil belajar siswa pada materi pertumbuhan ekonomi sebelum menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle* di peroleh nilai

tertinggi 90 dan nilai terendah 65. Setelah melakukan perhitungan dan pengelolaan data, di peroleh data (*mean*) 78,17 sebesar (*median*) sebesar 77,50 dan (*modus*) sebesar 75.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dan yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan model pembelajaran *Inside Outside Circle* pada materi pertumbuhan ekonomi di kelas XI SMA Negeri 1 Padang Bolak diperoleh nilai rata-rata 3,36 berada pada kategori “ Sangat Baik”.
2. Berdasarkan pengumpulan data hasil belajar siswa pada materi pertumbuhan ekonomi siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle* diperoleh nilai rata-rata 65,00 termasuk dalam kategori “kurang”. Hasil belajar siswa pada materi pertumbuhan ekonomi sesudah perlakuan penggunaan model pembelajaran *Inside Outside Circle* di kelas XI MIS 1 SMA Negeri 1 Padang Bolak diperoleh nilai rata-rata 78,17 termasuk dalam kategori “Baik”.
3. Berdasarkan hasil uji normalitas dan uji hipotesis yang dilakukan melalui SPSS ver 17 nilai t_{hitung} sebesar 10,476, kemudian nilai signifikan yang di dapat sebesar 0,000 maka diketahui bahwa nilai Sig. (*2-tailed*) < 0.05 atau t_{hitung} > t_{tabel} ($10,476 > 2,045$) artinya “terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran *Inside Outside Circle* terhadap hasil belajar siswa pada materi pertumbuhan ekonomi di Kelas XI SMA Negeri 1 Padang Bolak”

DAFTAR PUSTAKA

Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka cipta
Huda, Miftahul. 2016. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran : Isu-isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta : Pustaka belajar

Jhingan. 2008. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada
Junaiddin, Zakaria. 2009. *Pengantar teori ekonomi makro*. Jakarta : Gaung persada
Manurung, Mandala. 2008. *Teori Ekonomi Makro Suatu Pengantar*. Jakarta : FEUI
Murni, Asfia. 2009. *Ekonomika Makro Edisi Revisi*. Bandung : PT Refika Adiatma
Purwanto, Ngalim. 2010. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka belajar
Shoimin, Aris. 2016. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
Sukirno, Sadono. 2010. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada